

**MANFAAT EKONOMI PENGEMBANGAN PARIWISATA
UMBUL PONGGOK KABUPATEN KLATEN PADA
MASYARAKAT SEKITAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ERMA KHALISA JULIANINGSIH

A210160072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

MANFAAT EKONOMI PENGEMBANGAN PARIWISATA
UMBUL PONGGOK KABUPATEN KLATEN PADA
MASYARAKAT SEKITAR

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

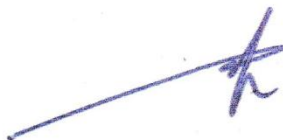
ERMA KHALISA JULIANINGSIH

A210160072

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0630019001

HALAMAN PENGESAHAN

**MANFAAT EKONOMI PENGEMBANGAN PARIWISATA
UMBUL PONGGOK KABUPATEN KLATEN PADA
MASYARAKAT SEKITAR**

OLEH

ERMA KHALISA JULIANINGSIH

A210160072

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 09 April 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

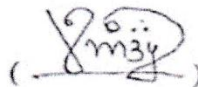
1. M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Suyatmini, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dr. S.M.Budiyanto, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

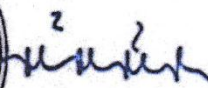
()

Surakarta, 19 April 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,





Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

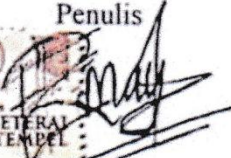
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 April 2021

Penulis

METERAI
TEMPEL
087DAAJX112307545

ERMA KHALISA JULIANINGSIH
A210160072

MANFAAT EKONOMI PENGEMBANGAN PARIWISATA UMBUL PONGGOK KABUPATEN KLATEN PADA MASYARAKAT SEKITAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas ekonomi dan manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat. Penelitian ini merupakan kualitatif dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data dalam situs. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas ekonomi terdiri dari dua tahap yaitu pengembangan wisata dan peningkatan fasilitas serta layanan operasional. 2) Manfaat ekonomi yang diperoleh yaitu mendorong perekonomian masyarakat desa melalui kegiatan berwirausaha dilihat dari kenaikan jumlah pengunjung pada setiap tahunnya. Pendapatan masyarakat yang di dapat dari berjualan di kios sekitar Umbul Ponggok dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan, serta membantu pembangunan sarana prasarana yang berada di area objek wisata Umbul Ponggok Kabupaten Klaten.

Kata Kunci: Manfaat Ekonomi, Pengembangan, Pariwisata.

Abstract

This research aims to describe the economic activities and benefits that is received by the community. This research is a qualitative ethnographic design. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation with data analysis techniques in the site. The data validity technique used the source and technique triangulation. The results showed that: 1) Economic activity consists of two stages, namely the tourism development and improving operational facilities and services. 2) The economic benefits obtained are encouraging the economy of rural communities through entrepreneurial activities seen from the increase in the number of visitors each year. Community income obtained from selling at canteen around Umbul Ponggok that can be used to meet family needs, education costs and health costs, and help to build infrastructure in the tourist area of Umbul Ponggok, Klaten Regency.

Keywords: Development, Economic Benefits, Tourism.

1. PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi berbasis masyarakat (*community based economy*) merupakan suatu sistem perekonomian yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Konsep ekonomi ini dikembangkan sebagai usaha untuk mengedepankan dan membangun kesejahteraan dari masyarakat sekitar yang

dimana pelaksanaan dan pengawasan kegiatannya dilakukan dan nikmati oleh seluruh masyarakat (Hasmawati, 2018). *Community Based Economy* merupakan proses pembangunan ekonomi yang melibatkan partisipasi dari masyarakat secara langsung untuk meningkatkan pendapatan.

Pengembangan ekonomi merupakan cara setiap negara meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat bertujuan meningkatkan kesejahteraan, dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut sehingga mampu menciptakan peluang usaha yang menyebabkan naiknya pendapatan (Neny, 2018). Peluang usaha yang tercipta dalam pengembangan perekonomian berbasis masyarakat terbagi melalui banyak sektor, salah satunya yaitu pada sektor pariwisata.

Peranan kontribusi pariwisata sangat besar dan menunjukkan *trend* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang menguntungkan. Pariwisata menjadi salah satu bagian pada sektor andalan yang dapat meningkatkan pendapatan devisa suatu negara. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (UU No.10 tahun 2009 pasal 1).

Pembangunan dalam pariwisata merupakan salah satu sektor yang perlu dikembangkan karena berpotensi membantu meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini sesuai hasil penelitian bahwa pengembangan pariwisata di dunia semakin penting bagi negara-negara berkembang (Sofronov, 2018). Upaya dari pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat berdampak kepada lingkungan dalam jangka pendek maupun panjang.

Konsekuensi destinasi wisata adalah harus siap menerima dampak pariwisata yang terjadi baik dari aspek sosial budaya maupun aspek ekonomi (Hamid, 2016).

Pariwisata mempunyai beraneka ragam jenis, baik wisata alam maupun wisata dengan wahana permainan. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak obyek wisata berpotensi. Terdapat 29

kabupaten yang setiap daerahnya memiliki daya tarik wisata dan cocok untuk diperkenalkan kepada para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Kabupaten Klaten merupakan daerah di Jawa Tengah yang memiliki banyak destinasi wisata, terutama wisata air atau disebut dengan “umbul” yang memiliki air-air jernih. Umbul Ponggok merupakan salah satu wisata air di Kabupaten Klaten terletak di Kecamatan Polanharjo.

Umbul Ponggok adalah obyek wisata di Kabupaten Klaten karena memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh tempat wisata air lain. Umbul Ponggok dimanfaatkan sebagai pemandian kolam renang dengan pemandangan bawah air yang indah kemudian dijadikan sebagai spot *snorkeling*, *diving* dan foto *underwater*. Terletak di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo yang berjarak sekitar 20,5 KM dari pusat Kota Klaten. Kawasan ini dulunya adalah lingkungan pabrik gula dan Umbul Ponggok sendiri berfungsi sebagai pemasok utama air bagi beberapa pabrik tersebut. Menariknya sumber mata air disini tidak pernah kering, tahun 1930 kawasan pabrik gula harus ditutup dikarenakan krisis dan Umbul Ponggok digunakan sebagai pengairan irigasi pertanian disekitar. Berkembangnya pariwisata air di Desa Ponggok telah memberikan dampak, antara lain adanya perbaikan fasilitas sarana prasarana, terbukanya lapangan kerja membuka warung makan, toko kelontong, penginapan atau *homestay*, tempat parkir, jasa transportasi, serta persewaan jasa foto dan persewaan alat-alat selam.

Potensi ekonomi pariwisata yang tinggi di kawasan wisata Umbul Ponggok mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan manfaat ekonomi yang diperoleh dari kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan etnografi. Sumber data yang didapatkan untuk penelitian ini diperoleh dari informasi, tempat dan peristiwa, serta narasumber. Narasumber penelitian adalah perwakilan warga dan tim pengelola atau pihak BUMDES Tirta Mandiri Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. Kehadiran peneliti berperan sebagai

pengumpul data, penganalisis data, hingga pada pelaporan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada narasumber di obyek wisata Umbul Ponggok, yaitu sebagai berikut:

3.1 Aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat di kawasan wisata Umbul Ponggok

3.1.1 Strategi pengembangan wisata Umbul Ponggok

Pengembangan tempat wisata merupakan rencana yang dilakukan pemerintah desa dalam mengelola wisata agar dapat menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan warga sekitar. Banyak strategi yang dapat digunakan seperti strategi pemasaran, promosi, penjualan, dan lain-lain. Setiap strategi disesuaikan oleh kondisi lingkungan sekitar, pemasukan yang ada, tenaga kerja, dan dampak dari penetapan strategi.

Tabel 1. Strategi pengembangan wisata Umbul Ponggok

1. Strategi pemasaran pariwisata dengan menunjukkan ciri khas yang dimiliki oleh objek wisata
2. <i>Communication Skill</i> warga masyarakat dalam berpartisipasi mempromosikan objek wisata
3. Promosi wisata melalui media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi tentang objek wisata Umbul Ponggok

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan wisata Umbul Ponggok dapat disimpulkan bahwa ada tiga strategi yaitu strategi pertama merupakan strategi pemasaran pariwisata ditunjukkan dari kelebihan atau keunikan tempat wisata. Hasil ini diperkuat dengan

penelitian Nurfatmawati (2016) menunjukkan bahwa kekuatan terletak dari segi produk yaitu air tawar jernih menampilkan foto *underwater* mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara dan kelemahannya dari sisi sumber daya manusia serta ancaman munculnya pesaing baru di sekitar wisata.

Strategi kedua bertemakan *communication skill* kemampuan masyarakat desa dalam berpartisipasi memasarkan objek wisata dilakukan melalui obrolan warga sekitar sehingga banyak warga yang merasa penasaran dengan adanya wisata Umbul Ponggok. Hasil ini diperkuat penelitian Widayuni (2019) mengatakan bahwa partisipasi dalam pengembangan desa wisata dilakukan melalui kelompok sadar wisata dengan kegiatan musyawarah gotong royong dan sumbangan.

Strategi ketiga yaitu promosi wisata melalui media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi tentang objek wisata Umbul Ponggok. Hasil penelitian Putri (2017) menunjukkan bahwa pengembangan wisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) menjadi prioritas utama dibandingkan bobot prioritas 0,496 dan indeks inkonsistensi keseluruhan sebesar 0,02. Hasil penelitian Firdausya (2017) menunjukkan bahwa promosi dilakukan oleh masyarakat setempat melalui media sosial pribadi dan menceritakan langsung kepada teman-teman. Sedangkan hasil penelitian Nabila & Widiyastuti (2018) menunjukkan bahwa alternatif strategi pengembangan wisata berfokus pada perbaikan dan penambahan fasilitas yang belum tersedia di Umbul Ponggok dan melakukan inovasi atraksi wisata yang unik.

3.2.1 Fasilitas dan layanan operasional objek wisata Umbul Ponggok

Fasilitas dan layanan yang ada di objek wisata Umbul Ponggok sudah cukup lengkap dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang tertata secara alami dan fasilitasnya masih sederhana. Penataan fasilitas terus dilakukan untuk mempertahankan eksistensi wisata Umbul Ponggok dengan melakukan pembaharuan terhadap sarana dan

prasarana seperti, mushola, tempat persewaan alat, tempat bilas, tempat makan, kursi tunggu, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian tentang fasilitas dan layanan operasional objek wisata Umbul Ponggok yaitu eksistensi Umbul Ponggok dilakukan pihak Bumdes dengan cara pembaharuan kondisi wisata agar mengubah keadaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian Jannah (2019) menunjukkan bahwa keterjangkauan aksesibilitas dan penyediaan fasilitas bagi wisatawan berpengaruh pada penilaian potensi eksternal berkaitan dengan kedatangan dan kenyamanan wisatawan. Sedangkan hasil penelitian Triadha (2017) menunjukkan bahwa waterpark di Umbul Ponggok Klaten memiliki fasilitas yang memenuhi standar WWA (*Word WaterPark Association*) dan fasilitas lainnya terus diupayakan untuk kenyamanan dan kesenangan pengunjung.

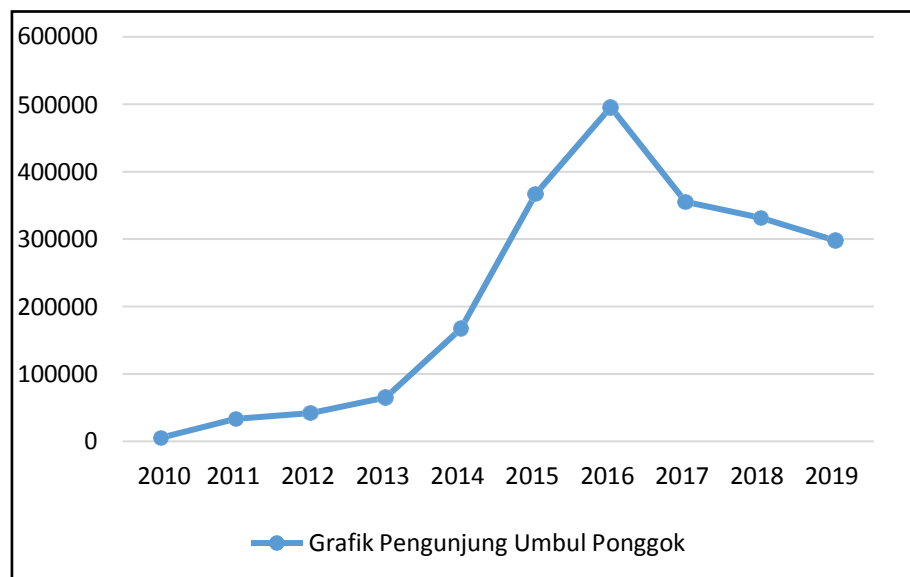
3.2 Manfaat ekonomi dari pengembangan pariwisata Umbul Ponggok Kabupaten Klaten terhadap masyarakat sekitar

Pariwisata merupakan tempat wisata dikelola pihak yang berkaitan baik dari pemerintah desa maupun masyarakat dalam meningkatkan potensi daerah agar dapat dijadikan sebagai objek wisata yang memiliki nilai khas, dapat mempertahankan budaya daerah, dan menjadi ciri khas daerah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang manfaat ekonomi perkembangan objek wisata Umbul Ponggok yaitu jumlah pengunjung setiap tahunnya mengalami kenaikan pada tahun 2010 sampai tahun 2015 sekitar 146% sedangkan puncak peningkatan berada di tahun 2016 dengan persentasi 74,05% namun tiga tahun berikutnya yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019 jumlah pengunjung mengalami penurunan. Berikut adalah tabel dan grafik pengujung objek wisata Umbul Ponggok:

Tabel 2. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Ponggok

No.	Tahun	Orang
1	2010	5362
2	2011	33604
3	2012	41865
4	2013	65000
5	2014	167445
6	2015	367000
7	2016	495621
8	2017	355078
9	2018	331551
10	2019	297581



Gambar 1. Grafik Peningkatan Jumlah Pengunjung

Adanya penurunan tersebut terjadi karena faktor seperti pandemi COVID-19, pembatasan pengunjung dengan protokol kesehatan, harga tiket masuk di masa pandemi, fasilitas yang tersedia, promosi, dan daya saing wisata. Hasil penelitian Herlandi (2018) menunjukkan bahwa kinerja

pemerintah desa dan pengelola dalam mensejahterakan warga masyarakat sudah optimal, dilihat dari lapangan pekerjaan dan program yang dijalankan pemerintah dari hasil pengembangan obyek pariwisata Umbul Ponggok.

Data penyewa kios pada tahun 2010 sampai tahun 2019 adalah 27 kios yang ditempati atau dikelola oleh warga sekitar tempat wisata namun pada tahun 2020 ada 3 kios yang kosong. Meskipun ada yang kosong namun dapat dikatakan bahwa warga sekitar tempat wisata memandang hal ini sebagai potensi ekonomi yang luar biasa di Umbul Ponggok. Hasil penelitian Hahang (2018) mengatakan bahwa untuk ketersediaan sarana dan prasarana usaha di wisata desa, BUM Desa Tirta Mandiri membangun kios kuliner yang disewakan kepada warga sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi warga.

Pendapatan masyarakat diperoleh melalui objek wisata Umbul Ponggok telah diatur ketetapanannya yaitu 60% PAD desa dan sisanya 40% dana pengembangan BUMDes untuk mengelola Umbul Ponggok. Jadi keuntungan digunakan untuk memberikan bantuan beasiswa kepada warga desa Ponggok, menambah penghasilan, kesejahteraan meningkat, terbukanya lapangan pekerjaan, serta pembangunan infrastruktur guna mendukung peningkatan jumlah pengunjung. Hasil penelitian Ramadani (2020) menunjukkan bahwa BUMDes mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian dipedasaan dan meningkatkan pendapat masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes), dan secara sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meminimalisir permasalahan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian Parantika (2020) menunjukkan bahwa setelah ditetapkan sebagai Desa Wisata maka kehidupan masyarakat desa mengalami perubahan dari segi sosial, ekonomi, dan budaya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manfaat Ekonomi yang diperoleh dari Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok Pada Masyarakat Sekitar, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Aktivitas ekonomi terdiri dari dua tahap yaitu pengembangan wisata, dan peningkatan fasilitas serta layanan operasional.
2. Manfaat ekonomi yang diperoleh yaitu mendorong perekonomian masyarakat desa melalui kegiatan berwirausaha dilihat dari kenaikan jumlah pengunjung setiap tahunnya. Pendapatan masyarakat yang didapat dari berjualan di kios sekitar Umbul Ponggok dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan, serta membantu pembangunan sarana prasarana yang berada di area objek wisata Umbul Ponggok Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Firadusya, Zharfani Faza. 2017. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal Melalui Pendekatan Kemitraan (Studi di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten). *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Hahang, Jefri Babu. 2018. Implikasi Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri Bagi Kesejahteraan Masyarakat Penelitian di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “AMPD” Yogyakarta.
- Hamid, D. (2016). Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit , Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 74–78.
- Hasmawati, F. (2018). Ekonomi Kerakyataan Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 54–65. <http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4986>.
- Herlandi, Gilang. 2018. Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Obyek Wisata Umbul Ponggok Bagi Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten (Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif di Umbul Ponggok, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “AMPD” Yogyakarta.
- Jannah, Miftakhul. 2019. Analisis Potensi Obyek Wisata Umbul di Kabupaten Klaten Jawa Tengah. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nabila, Amira Dzatini., & Widiyastuti, Dyah. 2018. Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Neny, Susanti. (2018). Pengembangan *Community Based Economic Development* Sebagai Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs) 2030* (Studi Deskriptif Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Nurfatmawati, Atik. 2016. Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata (Penelitian pada proyek wisata umbul ponggok di Kabupaten Klaten). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Parantika, Asep. 2020. Pengaruh Status Desa Wisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Ponggok. *Communnity Development Journal*, 1(2), 176-180.
- Putri, Agatha Patria. 2017. Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ramadani, Rahmad. 2020. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sofronov, B. (2018). Tourism Industry in the World. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 18(4), 123–137. <https://doi.org/10.26458/1848>.
- Triadha, M Galib. 2017. Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pengembangan Wisata Air Umbul Ponggok, Klaten. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Kepariwisataaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Widayuni, Rifqy. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.